

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Sejak awal pendiriannya, perusahaan PT XYZ telah menempatkan diri sebagai salah satu pelopor dalam industri otomotif nasional. Pada fase awal operasionalnya, perusahaan memfokuskan kegiatan bisnis pada proses perakitan kendaraan dengan memanfaatkan komponen yang diimpor dalam bentuk *Completely Knock Down (CKD)*. Meskipun volume produksi pada awalnya masih terbatas, perusahaan mampu menunjukkan performa yang stabil dan terus mengalami pertumbuhan secara progresif.

Memasuki fase ekspansi, PT XYZ mencatat berbagai pencapaian strategis dalam merespons permintaan pasar yang semakin meningkat. Untuk mengatasi tantangan dalam kapasitas produksi, perusahaan mulai membangun fasilitas produksi tambahan dan memperluas jaringan distribusinya secara bertahap. Langkah ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan domestik, tetapi juga untuk mempercepat distribusi unit kendaraan ke berbagai wilayah di Indonesia secara efisien dan tepat waktu. Selain itu, PT XYZ juga melakukan peningkatan teknologi pada lini produksinya guna mempercepat proses perakitan dan menjamin konsistensi mutu produk.

Seiring waktu, PT XYZ menjalani proses transformasi organisasi yang signifikan. Perusahaan melakukan integrasi terhadap beberapa unit usaha yang sebelumnya berdiri secara terpisah, guna membentuk sebuah entitas yang lebih kuat dan kompetitif. Penggabungan ini tidak hanya memperkuat struktur bisnis internal, tetapi juga membuka peluang kolaborasi lintas fungsi dalam inovasi produk, efisiensi operasional, dan pengembangan pasar baru.

Sebagai perusahaan yang adaptif terhadap perubahan zaman dan tren industri, PT XYZ juga memperkenalkan filosofi baru yang berfokus pada kedekatan

antara produk dan konsumennya. Filosofi ini menekankan pentingnya membangun hubungan emosional yang kuat dengan pelanggan, serta menyediakan pengalaman berkendara yang aman, nyaman, dan relevan dengan gaya hidup masyarakat modern. Pendekatan ini menjadi landasan dalam setiap pengembangan produk dan strategi pemasaran perusahaan.

Dalam upaya mewujudkan komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PT XYZ secara bertahap mengadopsi teknologi ramah lingkungan. Salah satu implementasi nyatanya adalah pengenalan sistem injeksi bahan bakar sebagai pengganti sistem karburator konvensional, yang mampu meningkatkan efisiensi konsumsi bahan bakar dan mengurangi emisi gas buang. Selain itu, perusahaan juga mulai mengintegrasikan teknologi manufaktur modern seperti otomasi, sistem kontrol mutu berbasis sensor, serta pendekatan digitalisasi dalam rantai pasoknya.

Tidak berhenti pada skala nasional, dalam beberapa tahun terakhir PT XYZ memperluas jangkauan bisnisnya secara global melalui kegiatan ekspor ke berbagai negara di kawasan Asia hingga Amerika. Produk-produk yang dikembangkan oleh PT XYZ telah berhasil menembus pasar internasional berkat kualitas yang kompetitif, inovasi berkelanjutan, dan reputasi perusahaan yang semakin solid. Perusahaan juga mulai memperkenalkan kendaraan dengan teknologi mutakhir, termasuk kendaraan berbasis listrik, sebagai bentuk respons terhadap perkembangan tren mobilitas masa depan yang lebih bersih dan efisien.

Secara keseluruhan, sejarah panjang PT XYZ merupakan cerminan dari dedikasi, inovasi, dan komitmen berkelanjutan dalam menghadirkan solusi mobilitas terbaik bagi masyarakat. Dengan pengalaman puluhan tahun dan pondasi bisnis yang kuat, perusahaan terus berinovasi untuk menjawab tantangan industri otomotif di masa depan.

2.1.1. Visi Misi Perusahaan

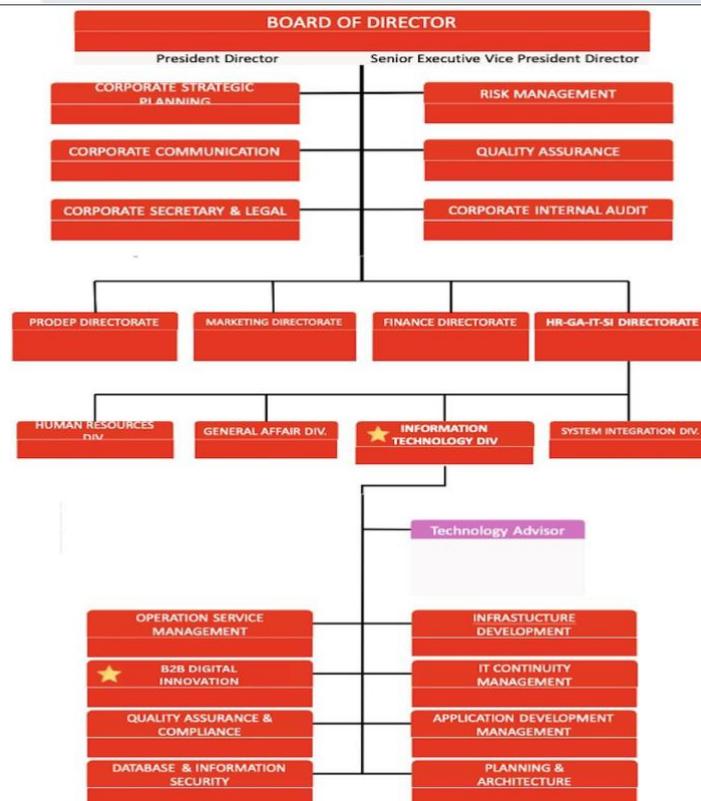
2.1.1.1. Visi Perusahaan

Visi perusahaan ini adalah Menjadi pemimpin pasar nasional dan pemain global melalui penyediaan solusi mobilitas yang mewujudkan impian pelanggan, menghadirkan kebahagiaan, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Indonesia.

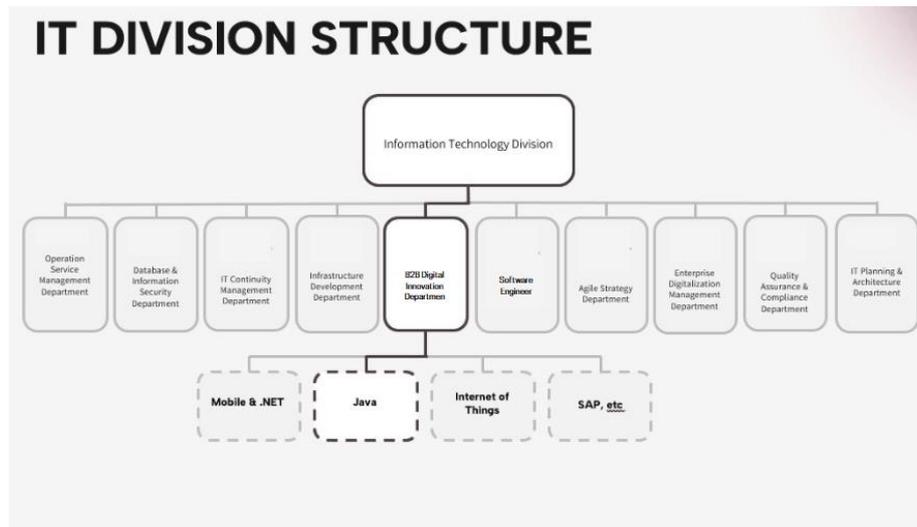
2.1.1.2. Misi Perusahaan

Misi perusahaan ini adalah *Creating mobility solution to society with best products and services*

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Umum



Gambar 2. 2 Struktur Divisi IT

Pada Gambar 2.1 Menunjukkan struktur organisasi hirarki korporat yang dimulai dari *Board of Director* sebagai pimpinan tertinggi, yang terdiri dari *President Director* dan *Senior Executive Vice President Director*. Di bawahnya terdapat beberapa fungsi strategis yang mendukung pengambilan keputusan tingkat atas, yaitu *Corporate Strategic Planning*, *Corporate Communication*, *Corporate Secretary & Legal*, *Risk Management*, *Quality Assurance*, dan *Corporate Internal Audit*. Meskipun fungsi-fungsi ini tidak langsung terlibat dalam operasional harian, mereka memiliki berperan penting yang sangat penting dalam pengawasan, perencanaan, dan komunikasi perusahaan secara keseluruhan.

Struktur organisasi kemudian dibagi menjadi empat direktorat utama, yaitu *PRODEP Directorate*, *Marketing Directorate*, *Finance Directorate*, dan *HR-GA-IT-SI Directorate*. Di antara keempat direktorat tersebut, *HR-GA-IT-SI Directorate* memiliki cakupan terluas karena mencakup empat divisi: *Human Resources Division*, *General Affair Division*, *Information Technology Division*, dan *System Integration Division*.

Information Technology Division memiliki struktur internal yang cukup kompleks, yang mencerminkan peran penting teknologi dalam perusahaan. Divisi ini juga memiliki seorang *Technology Advisor* yang berfungsi sebagai penasihat strategis. Di bawah *IT Division* terdapat berbagai sub-unit yang menangani aspek

teknis dan pengembangan, yaitu *Operation Service Management*, *Software Engineer*, *Quality Assurance & Compliance*, *Database & Information Security*, *Infrastructure Development*, *IT Continuity Management*, *Application Development Management*, serta *Planning & Architecture*. Keberadaan struktur IT yang terperinci ini mencerminkan fokus perusahaan pada transformasi digital dan ketergantungan terhadap sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung kinerja bisnis.

Gambar 2.2 Menunjukkan Divisi Teknologi Informasi pada perusahaan PT XYZ memiliki struktur organisasi yang sistematis dan terintegrasi, dengan sejumlah departemen yang menjalankan fungsi-fungsi strategis dalam mendukung operasional dan transformasi digital perusahaan. Divisi ini menaungi beberapa unit seperti *Operation Service Management Department* yang menangani layanan operasional harian IT, *Database & Information Security Department* yang bertanggung jawab atas keamanan data dan sistem informasi, serta *IT Continuity Management Department* yang memastikan keberlangsungan layanan IT di kondisi darurat. Selain itu, terdapat pula *Infrastructure Development Department* yang mengelola infrastruktur teknologi, *Agile Strategy Department* yang menerapkan pendekatan *agile* dalam pengembangan sistem, hingga *Quality Assurance & Compliance Department* yang menjamin kualitas sistem dan kepatuhan terhadap regulasi.

Salah satu bagian penting dalam struktur ini adalah B2B Digital Innovation Department, yang menjadi tempat magang dilaksanakan. Departemen ini berfokus pada pengembangan inovasi digital dalam lingkup *Business-to-Business* (B2B), khususnya aplikasi internal yang mendukung kerja sama dan transaksi antara perusahaan dengan mitra bisnis seperti distributor dan regional. Di dalamnya, terdapat beberapa tim teknis yang terbagi berdasarkan spesialisasi teknologi, seperti *Mobile & .NET*, Java, *Internet of Things*, serta SAP dan *platform* lainnya.

Ditempatkan dalam tim Java, yang memiliki tanggung jawab untuk merancang dan membangun sistem berbasis Java, termasuk pengembangan API *backend* sebagai

bagian dari proyek digitalisasi internal. Lingkungan kerja yang kolaboratif antara tim IT dan departemen pengguna memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara sinergis dan terarah.

